

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman, populasi penduduk di Indonesia semakin meningkat. Dilihat dari Badan Pusat Statistik tahun 2022 populasi penduduk Indonesia diproyeksikan sebanyak 275,77 juta jiwa pada tahun 2022. Jumlah tersebut naik 1,13% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebanyak 272,68 juta jiwa. Populasi penduduk yang semakin meningkat menuntut ketersediaan pangan yang memadai, termasuk produk yang berasal dari peternakan. Peternakan merupakan salah satu jenis kegiatan mengembangbiakan atau membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan keuntungan. Salah satu jenis hewan yang sangat populer untuk dternakan adalah ayam broiler.

Ayam broiler merupakan salah satu jenis unggas penghasil protein hewani yang berupa daging. Daging ayam broiler merupakan daging yang sangat sering dikonsumsi di Indonesia. Hal ini dikarenakan daging ayam broiler memiliki tekstur yang empuk dan harganya relatif terjangkau dibanding dengan jenis ternak penghasil daging lainnya (Taran et al., 2015). Selain itu ayam broiler memiliki beberapa keunggulan daripada jenis unggas lain seperti pertumbuhannya sangat cepat dengan bobot badan yang tinggi dalam waktu yang relatif cepat, konversi pakan kecil, siap dipotong pada usia muda serta menghasilkan kualitas daging berserat lunak (Subowo dan Saputra, 2019).

Seiring berjalannya waktu minat konsumsi daging ayam broiler semakin meningkat, yang mana mengakibatkan banyak pelaku usaha mendirikan usaha peternakan ayam broiler dengan tujuan untuk meningkatkan taraf ekonomi mereka. Usaha peternakan broiler adalah suatu usaha agribisnis perunggasan, diperlukan ketrampilan yang cermat karena merupakan usaha perunggasan dianggap beresiko tinggi (Subagja et al., 2009). Menjalankan usaha peternakan ayam broiler tidak semudah yang dibayangkan karena pemeliharaan ayam broiler harus memperhatikan 3 faktor penting seperti pakan, bibit, dan kandang untuk mencapai keberhasilan. Ketiga

faktor tersebut saling berkaitan karena apabila salahsatu dari ketiga faktor tersebut kurang baik, maka dapat mengakibatkan performa produksi ayam broiler menurun.

Tingkat keberhasilan usaha peternakan ayam broiler pada umumnya ditunjukkan oleh penampilan atau performa produksi. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi performa produksi ayam broiler seperti tingkat kematian (mortalitas), bobot badan ayam hidup, konsumsi pakan, *Feed Conversion Ratio* (FCR) dan *Indeks Performance* (IP).

Berdasarkan uraian diatas, mahasiswa Politeknik Negeri Jember jurusan Peternakan progam studi D-IV Manejemen Bisnis Unggas melakukan Magang di CV.Nor Rohman Farm yang beralamat di Dusun Muneng, Desa Mayangan, Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember selama 2 bulan yang dimulai pada tanggal 23 Juli – 23 September tahun 2023.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Meningkatkan aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang relevan mengenai kegiatan di CV. Nor Rohman Farm.
2. Melatih mahasiswa agar lebih praktis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Melatih para mahasiswa untuk unjuk kerja di perusahaan dan juga melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya sesuai dengan SKKNI.
2. Menambah kesempatan bagi para mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal dari mahasiswa di tempat kerja.

4. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk kegiatan laporan.

1.2.3 Manfaat Magang

Mahasiswa dapat memenuhi nilai semester VII dengan melaksanakan kegiatan Magang dan setelah selesai Magang mahasiswa diharapkan paham mengenai ilmu yang di dapat selama Magang di peternakan CV. Nor Rohman Farm.

1.3 Lokasi Dan Waktu

Kegiatan Magang di laksanakan di peternakan CV. Nor Rohman Farm yang beralamat di Dusun Muneng, RT.003/RW.003, Desa Mayangan, Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember. Waktu pelaksanaan kegiatan Magang dimulai pada tanggal 23 Juli sampai tanggal 23 September 2023 (2 bulan).

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Praktik Langsung

Metode yang digunakan mahasiswa dalam memperoleh data dengan aktif melakukan pekerjaan secara langsung di tempat Magang.

1.4.2 Observasi

Metode yang digunakan mahasiswa dalam memperoleh data dengan aktif mengadakan pengamatan langsung ketika di tempat kerja.

1.4.3 Wawancara

Metode yang digunakan mahasiswa dalam mendapatkan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung pada karyawan atau juga penanggung jawab perusahaan.